



BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**PROGRAM STUDI DIPLOMA-IV GIZI
JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SEMARANG
2019**

Pengarah :

Susi Tursilowati, SKM, M.Sc.PH

Koordinator Tim Penyusun :

Ir. Enik Sulistyowati, M.Kes

Anggota Tim Penyusun :

M. Jaelani, DCN, M.Kes
Wiwik Wijaningsih, STP, M.Si
Ana Yuliah Rahmawati, S.Gz, M Gizi
Ria Ambarwati, SKM, M Gizi
Setyo Prihatin, DCN, MSc
Dr. Kun Aristiati S, SKM M Kes
Sri Noor Mintarsih, SKM, M.Kes
J. Supadi, SKM, M.Kes
Sunarto, SKM, M.Kes
Dyah Nur Subandriani, SKM, M.Kes
Astidio Noviardhi, SP, M Kes (Epid)
Arintina Rahayuni, STP, MPd
Yuniarti, S Gz, MPH
Yuwono Setiadi, SST, M Gizi
Meirina Dwi Larasati, SST, M Gizi
Dian Luthfita Prasetya Muninggar, S.Gz, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya Pedoman skripsi untuk Mahasiswa Program Studi Diploma IV Gizi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang telah dapat kami selesaikan. Pedoman skripsi ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menyusun dan mempersiapkan pembuatan skripsi sebagai salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan pada akhir pendidikan D-IV Gizi.

Pada pembuatan pedoman skripsi, kami mengacu dari beberapa sumber rujukan ataupun referensi yang ada di lingkup pendidikan, guna penyempurnaan pedoman yang lebih baik. Selain itu penyusunan juga didasarkan pengalaman serta pengamatan kami terhadap proses pelaksanaan Ujian skripsi selama ini. Kami menyadari pedoman skripsi ini belum sepenuhnya mengakomodir seluruh harapan dan keinginan mahasiswa dan pembimbing serta penguji. Namun kami berharap pedoman skripsi ini dapat dijadikan sumbangan pikiran penyusunan dan pembuatan skripsi yang lebih berkualitas.

Pedoman skripsi ini memuat dan mengatur hal-hal yang bersifat teknis dalam penyusunan dan pembuatan skripsi serta artikel penelitian. Pada Bab I diharapkan adanya keseragaman persepsi mengenai pengertian skripsi, pelaksanaan dan proses bimbingan skripsi. Adapun rambu-rambu kewenangan dari pembimbing dan penguji disajikan pada Bab II. Pedoman bagi mahasiswa dalam ujian proposal dan skripsi dapat dicermati pada Bab III, sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan sanksi terdapat pada Bab IV. Pada bab terakhir memuat tentang kerangka penulisan skripsi. Semoga dengan disusunnya pedoman skripsi ini mahasiswa dapat lebih baik lagi dalam proses penyusunan dan pembuatan skripsi.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan semangat serta membantu penerbitan pedoman skripsi ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Mudah-mudahan pedoman skripsi yang sederhana ini ada manfaatnya dalam membantu proses pendidikan mahasiswa D-IV Gizi.

Semarang, Juli 2019

Ketua Program Studi DIV Gizi Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Mohammad Jaelani, DCN M Kes
NIP. 19620806199101004

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I. Pendahuluan	1
BAB II. Petunjuk Pelaksanaan bagi Dosen Pembimbing dan Penguji Proposal dan Skripsi	5
BAB III. Tata Cara Pelaksanaan Ujian Proposal dan skripsi.....	7
BAB IV. Sanksi	10
BAB V. Kerangka Penulisan Skripsi	11
BAB VI. Kerangka Penulisan Artikel Skripsi	21
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh Daftar Isi.....	25
Lampiran 2. Format Sampul/Cover Proposal Penelitian	26
Lampiran 3. Format Sampul/Cover Skripsi.....	27
Lampiran 4. Format Sampul/Cover Artikel Skripsi..	28
Lampiran 5. Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian (Sebelum Ujian)	29
Lampiran 6. Formulir Persetujuan Penelitian	30
Lampiran 7. Format Halaman Pengesahan Skripsi (Sebelum Ujian)	31
Lampiran 8. Format Halaman Pengesahan Skripsi (Setelah Ujian)	32
Lampiran 9. Format Halaman Pengesahan Skripsi (Setelah Ujian)	33
Lampiran 10. Format Halaman Pengesahan Artikel Penelitian	34
Lampiran 11. Contoh Abstrak.....	35
Lampiran 12. Form Penilaian Ujian Proposal	36
Lampiran 13. Form Penilaian Ujian Skripsi	37
Lampiran 14. Berita Acara Ujian Proposal.....	38
Lampiran 15. Berita Acara Ujian Skripsi.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan tugas mandiri yang menjadi bagian dari kurikulum untuk memenuhi jumlah SKS yang disyaratkan sebagai seorang lulusan Diploma-IV Gizi. Pembuatan skripsi akan memberikan ketrampilan teknis penelitian sebagai salah satu kompetensi professional. Sebelum membuat skripsi mahasiswa perlu membuat usulan penelitian (proposal). Usulan penelitian merupakan pedoman mahasiswa dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk skripsi dan Artikel skripsi. Proposal 1 SKS diselenggarakan pada semester VII dan skripsi 3 SKS diselenggarakan pada semester VIII.

B. Definisi Istilah

Untuk keseragaman pemahaman, maka beberapa istilah ilmiah akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Proposal penelitian adalah dokumen yang berisi konsep rencana penelitian yang lengkap dan memenuhi kaidah penulisan dan metode ilmiah yang berlaku.
2. Skripsi adalah dokumen yang disusun oleh mahasiswa berisi tulisan ilmiah yang lengkap dan memenuhi kaidah penulisan dan metode ilmiah yang berlaku.
3. Artikel skripsi adalah dokumen yang disusun oleh mahasiswa berisi tulisan ilmiah dan memenuhi kaidah penulisan dan metode ilmiah yang berlaku. Artikel skripsi dibuat setelah mahasiswa melakukan ujian skripsi .
4. Pembimbing adalah dosen atau praktisi di bidang ilmu tertentu yang memenuhi kriteria tertentu, ditetapkan dan diangkat dengan Surat Keputusan Direktur serta bertugas membimbing mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
5. Ujian adalah proses mengukur kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah dan penguasaan substansi, metode, dan teknik penyajian, yang dilaksanakan dengan prosedur, tahapan dan kriteria tertentu. Ujian dilaksanakan 2 (dua) kali, yang terdiri atas Ujian Proposal dan Ujian skripsi.

6. Penguji adalah dosen atau praktisi di bidang ilmu tertentu yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan dan diangkat dengan Surat Keputusan Direktur, bertugas menguji proposal dan hasil skripsi.

C. Tujuan Mata Kuliah dan Pelaksanaan

1. Tujuan Instruksional Umum

- a. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian.
- b. Mahasiswa mampu melakukan penelitian baik penelitian klinis, rumah sakit maupun masyarakat.
- c. Mahasiswa mampu menyusun skripsi dalam bentuk laporan lengkap dan artikel berdasarkan hasil penelitian.

2. Tujuan Instruksional Khusus

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memformulasikan masalah penelitian.
- b. Mahasiswa mampu menyusun kajian pustaka sebagai landasan teori penelitian.
- c. Mahasiswa mampu memformulasikan hipotesis.
- d. Mahasiswa mampu menetapkan populasi, sampel dan responden penelitian.
- e. Mahasiswa mampu merancang desain penelitian.
- f. Mahasiswa mampu melakukan pengolahan dan analisis data.
- g. Mahasiswa mampu mempertahankan proposal dalam forum ujian proposal.
- h. Mahasiswa mampu mempertahankan laporan skripsi dalam forum ujian skripsi.

3. Pelaksanaan

3.1. Proposal dan Ujian Proposal

- a. Judul skripsi diajukan mahasiswa kepada koordinator skripsi pada awal semester VII.
- b. Berdasarkan judul yang diajukan, maka koordinator skripsi mengusulkan nama-nama dosen pembimbing I dan II pada pertengahan semester.
- c. Mahasiswa yang telah memperoleh pembimbing I dan II diharuskan konsultasi dalam penyusunan Proposal skripsi minimal 7 kali untuk setiap pembimbing.
- d. Mahasiswa diperbolehkan membuat proposal bila telah mengikuti kuliah/pelatihan penulisan daftar pustaka dengan program *mendeely*
- e. Proposal yang sudah siap diujikan segera diajukan ke koordinator skripsi untuk dijadwalkan. Ujian proposal dilaksanakan pada awal semester VII. Contoh lembar pengesahan sebelum ujian proposal terlihat dalam lampiran 5.

- f. Setelah proposal disidangkan dan disetujui oleh pembimbing I dan penguji, mahasiswa diperbolehkan melakukan penelitian setelah mendapat persetujuan pembimbing I dan penguji. Contoh lembar persetujuan diperbolehkan melakukan penelitian terlihat dalam lampiran 6.
- g. Setelah ujian prproposal, mahasiswa diwajibkan mengurus *etical clearance*.

3.2.Skripsi dan Ujian Skripsi

- a. Mahasiswa yang telah melakukan penelitian diharuskan konsultasi dalam penyusunan skripsi minimal 7 kali untuk setiap pembimbing.
- b. Skripsi yang sudah disetujui pembimbing segera diajukan ke koordinator untuk dijadwalkan ujian skripsi. Contoh lembar pengesahan sebelum ujian skripsi terlihat dalam lampiran 7.
- c. Pada saat mendaftar ujian skripsi mahasiswa wajib mengumpulkan lembar persetujuan melakukan penelitian dan buku bimbingan pada saat mendaftar ujian skripsi.
- d. Setelah skripsi disidangkan dan disetujui oleh penguji mahasiswa memperbaiki skripsi dan membuat artikel penelitian. skripsi dan artikel dalam bentuk *hard* maupun *shoft copy* diserahkan ke Perpustakaan Jurusan Gizi Poltekkes Depkes Semarang.

D. Pembimbing dan Penguji

Setiap mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing. Pembimbing adalah dosen Prodi D-IV Gizi Jurusan Gizi Poltekkes Depkes Semarang dengan latar belakang pendidikan minimal S-2 Kesehatan dengan latar belakang pendidikan S-1/ D-IV/ D-III Gizi atau bidang kesehatan (sesuai dengan jurusan).

Penguji adalah adalah dosen Prodi D-IV Gizi Jurusan Gizi Poltekkes Depkes Semarang dengan latar belakang pendidikan minimal S-2 Kesehatan dengan latar belakang pendidikan S-1/ D-IV/ D-III Gizi atau bidang kesehatan (sesuai dengan jurusan).

Pergantian pembimbing dimungkinkan apabila proses bimbingan tidak berjalan efektif. Permintaan pergantian pembimbing dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing melalui surat permohonan kepada Ketua Program Studi Diploma-IV Gizi dengan sepengetahuan Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Depkes Semarang. Berdasarkan permohonan tersebut akan dilakukan pertemuan antara

pembimbing, koordinator skripsi, Ketua Program Studi Diploma-IV Gizi dan Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Depkes Semarang.

E. Proses Bimbingan

Penyusunan skripsi akan berjalan baik apabila terjalin kerjasama yang harmonis antara pembimbing dan mahasiswa. Selama proses bimbingan mahasiswa dibekali buku bimbingan. Buku bimbingan merupakan alat komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing. Selain itu juga sebagai alat monitor bagi koordinator skripsi dalam memantau kemajuan proses penulisan skripsi mulai dari penyusunan usulan penelitian, pengambilan data hingga penyusunan skripsi.

BAB II

PETUNJUK PELAKSANAAN
BAGI DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Pembimbing

1. Memberi paraf pada setiap tatap muka di buku bimbingan yang telah disediakan mahasiswa.
2. Perlu mempertimbangkan judul agar mempunyai cakupan yang terbatas dan dapat mengundang permasalahan yang menarik.
3. Memberi petunjuk tentang materi yang sesuai dengan judul.
4. Memberi petunjuk tentang pustaka acuan.
5. Memantau pelaksanaan pengumpulan data.
6. Memberi pengarahan penulisan.
7. Meneliti setiap butir/bab yang dikonsultasikan dari segi :
 - a. Bobot ilmiah yang memadai.
 - b. Bahasa yang mudah dimengerti dengan kaidah yang baik dan benar.
 - c. Pemakaian istilah yang lazim.
 - d. Tata cara penulisan ilmiah yang benar.
 - e. Relevansi judul dan isi.
8. Mengarahkan cara penyajian.
9. Pembimbing I hadir pada saat ujian proposal dan skripsi. Apabila pembimbing I berhalangan hadir dapat digantikan oleh pembimbing II.
10. Pembimbing I bertindak sebagai Moderator (Ketua Penguji).
11. Memberi bimbingan revisi, dengan mempertimbangkan masukan selama ujian proposal maupun Ujian skripsi.
12. Mengesahkan proposal dan skripsi, baik sebelum dan sesudah ujian.
13. Memberikan nilai yang objektif dari penyusunan proposal dan skripsi.
14. Membimbing dan mengesahkan artikel penelitian.

B. Penguji Proposal

1. Memberikan masukan serta saran perbaikan untuk kesempurnaan proposal skripsi.
2. Memberikan nilai yang objektif dari penyusunan dan penyajian proposal skripsi (form penilaian ujian proposal pada lampiran 13).
3. Menandatangani lembar persetujuan melakukan penelitian sesudah proposal direvisi (lampiran 6).

C. Penguji Skripsi

1. Memberikan masukan serta saran perbaikan untuk kesempurnaan skripsi.
2. Memberikan nilai yang objektif dari penyusunan dan penyajian skripsi (form penilaian skripsi pada lampiran 14).
3. Mengesahkan KTI sesudah direvisi (lampiran 9).

BAB III

TATA CARA PELAKSANAAN UJIAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Ketentuan Umum

1. Ujian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan koordinator skripsi Jurusan Gizi Poltekkes Depkes Semarang.
2. Bila pada saat ujian dosen pembimbing I tidak hadir, dapat dilimpahkan kepada pembimbing II. Ujian dapat dibatalkan bila dosen pembimbing tidak hadir dan ujian akan dijadwalkan kembali.
3. Ujian Proposal dilaksanakan secara terbuka.
4. ujian skripsi dilaksanakan secara tertutup.
5. Mahasiswa yang diuji diharuskan berpakaian **atas putih dan bawah gelap dan memakai jas almamater.**
6. Mahasiswa menyerahkan makalah yang akan diujikan ke masing-masing penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian.
7. Ralat makalah disampaikan kepada pembimbing dan penguji paling lambat 1 hari sebelum ujian.
8. Pelaksanaan ujian dipimpin oleh Moderator/Pembimbing I (Ketua Penguji).
9. Lama Ujian Proposal maupun skripsi adalah 60 menit dengan perincian sebagai berikut:
 - Pembukaan oleh moderator : 2 menit
 - Penyajian oleh mahasiswa : 15 menit
 - Tanya jawab : 40 menit
 - Penutup : 3 menit
10. Apabila sudah diujikan dalam forum Ujian skripsi dan direvisi maka skripsi harus disahkan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji dalam halaman pengesahan. (lampiran 11).
11. skripsi dan artikel yang sudah disahkan diberi sampul warna **kuning** dengan logo Poltekkes Depkes Semarang dan diserahkan ke Perpustakaan Jurusan Gizi Poltekkes Depkes Semarang sebanyak 2 (dua) ekslembar serta CD berisi artikel dan KTI sebagai syarat wisuda.

B. Prosedur Penilaian

1. Ujian Proposal

- a. Penguji terdiri dari 2 orang penguji.
- b. Setiap penguji diwajibkan memberi nilai secara bebas menurut persepsinya masing-masing sesuai form penilaian yg tersedia.
- c. Nilai penyajian dapat segera dicantumkan setelah penyajian berakhir.
- d. Tiap penguji juga diwajibkan menilai jawaban atas pertanyaan penguji lain.
- e. Setelah blanko penilaian diisi lengkap dan ditandatangani, segera dikumpulkan kepada Moderator (Pembimbing).

2. Ujian Karya Tulis Ilmiah

- a. Penguji terdiri dari Ketua Penguji (Pembimbing I), Penguji I dan Penguji II.
- b. Setiap penguji diwajibkan memberi nilai secara bebas menurut persepsinya masing-masing sesuai form penilaian yg tersedia.
- c. Nilai penyajian dapat segera dicantumkan setelah penyajian berakhir.
- d. Tiap penguji juga diwajibkan menilai jawaban atas pertanyaan penguji lain.
- e. Setelah blanko penilaian diisi lengkap dan ditandatangani, segera dikumpulkan kepada Ketua Penguji (Pembimbing I).

C. Obyek Penilaian

Obyek penilaian meliputi :

1. Penampilan, ialah seluruh perwujudan tingkah laku, yang meliputi cara berbicara, sikap dan sebagainya.
2. Penggunaan waktu, ialah kesesuaian antara lama penyajian dengan waktu yang tersedia.
3. Sistematika penulisan, ialah kesesuaian urutan tiap bab, sub-sub bab, termasuk pokok isi (materi) yang terkandung di dalamnya.
4. Bahasa, ialah susunan kata-kata yang sesuai dengan tata bahasa, sehingga mengandung maksud dan tujuan tertentu yang jelas, dengan jumlah kata seminimal mungkin.
5. Tata tulis (format), ialah kesesuaian cara menulis dengan suatu aturan tertentu, termasuk di dalamnya ialah konsistensi dan kerapian.
6. Isi dan materi, ialah pokok-pokok pengertian yang terkandung dalam setiap bab/sub-sub bab yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan dicapai.
7. Kelancaran, ialah kemampuan memberi jawaban benar secara tepat, termasuk dalam hal memahami pertanyaan.

8. Penguasaan isi, ialah kemampuan menguasai hal-hal pokok yang penting, dapat menggunakannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.
9. Penguasaan pengetahuan penunjang, ialah kemampuan menguasai maupun menggunakan teori/konsep/pendapat dan sebagainya, yang tidak tertulis dalam skripsi tetapi masih berhubungan dengan isi skripsi tersebut.
10. Penilaian bimbingan diperoleh dari pembimbing I dan II baik pada saat proposal maupun skripsi.

BAB IV

SANKSI

1. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus dalam mata kuliah proposal dan skripsi apabila :
 - a. Belum menyajikan proposal dan skripsi dalam forum ujian.
 - b. Nilai ujian tidak memenuhi batas kelulusan.
2. Jika skripsi yang disusun merupakan hasil **"jiplakan"** maka akan diberikan sanksi khusus dari Direktur Poltekkes Depkes Semarang dan mahasiswa dinyatakan tidak lulus dari Program Studi Diploma IV Gizi.
3. Tidak dapat mengikuti wisuda Program Studi Diploma-IV Gizi apabila :
 - a. Ujian skripsi dinyatakan belum lulus.
 - b. Belum mengurus *Etical Clearance*
 - c. Belum menyerahkan skripsi dan artikel penelitian yang telah direvisi.

BAB V
KERANGKA PENULISAN SKRIPSI

A. Penulisan Naskah Skripsi

1. Kertas

Naskah skripsi ditulis dengan kertas HVS minimum 70 gram, dengan ukuran quarto atau A4(28 x 21 cm). Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, yang diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik , dengan warna kuning.

Batas pengetikan naskah skripsi diatur sebagai berikut :

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

2. Pengetikan

Naskah diketik dengan jelas, dengan huruf *Times New Roman* dan font 12. Judul ditulis dengan huruf kapital dan diketik tebal (bold). Sub judul juga diketik tebal (bold). Kata-kata latin ditulis dengan huruf miring.

Jarak antar baris adalah 1,5 spasi dan antar alinea tetap 1,5 spasi. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-6. Jarak antara judul dengan alinea atau sub judul 3 spasi. Jarak antara sub judul dengan alinea tetap 1,5 spasi.

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan. Penulisan mengacu pada kaidah Ejaan yang Disempurnakan. Penulisan sub judul yang mempunyai empat tingkat :

Contoh :

BAB I
PENDAHULUAN

A. Anak Bab Tingkat I

Teks
.....
.....

1. Anak Bab Tingkat II

Teks.....
.....
.....

a. Anak Bab Tingkat III

Teks
.....
.....

1) Anak bab tingkat IV : teks
.....
.....

3. Penomoran

Dari halaman judul sampai dengan halaman daftar lampiran (sebelum BAB I) diberi nomor halaman dengan huruf romawi kecil dan ditempatkan di tengah bawah. Sedangkan dari BAB I dan seterusnya diberi nomor halaman dengan angka arab dan ditempatkan di sebelah kanan atas, **kecuali pada lembar judul BAB** (halaman ditempatkan di tengah bawah).

4. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar dimulai dengan nomor dan diikuti dengan judul. Tulisan tabel dan gambar diketik tebal (bold). Judul ditulis dengan singkat dan jelas serta dapat menjawab tentang **apa, di mana** dan **kapan**. Cantumkan sumbernya jika mengutip dari laporan lain. Judul diketik dengan huruf kapital pada awal kata diketik rata kiri. Judul tabel terletak di atas, diketik di bawah tulisan tabel. Judul gambar terletak di bawah, diketik setelah tulisan gambar. Jarak penulisan judul dan isi di dalam tabel 1 spasi.

Contoh tabel tunggal:

Tabel 1.

Distribusi Sampel Menurut Umur di Kecamatan Dukuh Seti Kabupaten Semarang Tahun 2019

Umur (th)	n	%
10 – 19	20	25
20 – 29	30	37,5
30 – 39	30	37,5
Total	80	100

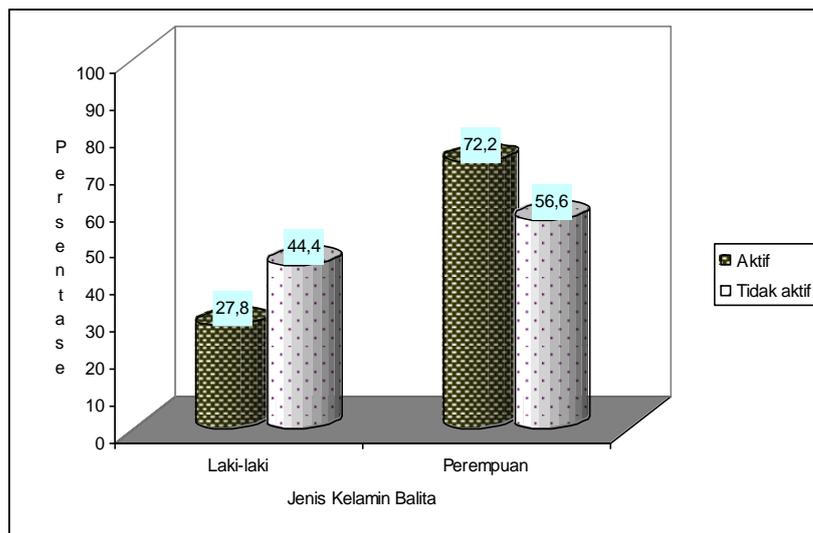
Contoh tabel silang untuk penelitian belah lintang (*Cross sectional*)

Tabel 2.

Distribusi Sampel Menurut Pendidikan Ibu dan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Dukuh Seti Kabupaten Semarang Tahun 2019

Pendidikan Ibu	Status Gizi Anak Balita						Total	
	Kurus		Normal		Gemuk		n	%
	n	%	n	%	n	%		
SD	20	53	10	26	8	21	38	100
SLTP	15	36	20	48	6	16	41	100
SLTA	10	26	25	66	3	8	38	100
PT	5	14	30	83	1	3	36	100
Total	50	32	85	56	18	12	153	100

Contoh gambar :



Gambar 1.

Distribusi Sampel Menurut Jenis Kelamin dan Keaktifan Ibu di Posyandu di Kelurahan Pedurungan Tengah Kota Semarang Tahun 2019

B. Penataan Skripsi

1. Bagian Awal Karya Tulis Ilmiah

Bagian awal terdiri dari sampul buku (cover), halaman judul, abstrak, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar singkatan. contoh daftar isi dan abstrak terlampir.

a. Sampul Buku (Cover)

Sampul buku memuat, judul, maksud pembuatan skripsi, lambang Poltekkes Kemenkes Semarang, Nama mahasiswa dan NIM, nama institusi pendidikan dan tahun KTI dibuat.

- 1) Judul penelitian : Judul harus dapat menarik minat pembaca. Judul harus jelas, lugas mencerminkan isi karangan/masalah penelitian dan dapat memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta populasi sasaran. Judul ditulis dalam bentuk frase bukan kalimat, tidak menggunakan singkatan, dan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 2) Maksud pembuatan skripsi : Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV Gizi. (*Untuk usulan penelitian :Usulan penelitian diajukan sebagai syarat melakukan penelitian*)
- 3) Lambang : Lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang dibuat dengan diameter 4–5 cm
- 4) Nama dan nomor induk mahasiswa : nama dibuat lengkap tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.
- 5) Institusi pendidikan : Institusi Pendidikan adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Jurusan Gizi .

Sampul buku dan halaman judul dibuat sama. Contoh halaman sampul buku tercantum pada lampiran 2 s.d 4.

b. Abstrak

Abstrak berisi ringkasan pendahuluan (yang melatarbelakangi penelitian), metoda penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi, dan jumlah kata maksimal 250 kata. (maksimal 1 halaman). Contoh Abstrak tercantum pada lampiran 12.

c. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi tentang persetujuan pembimbing I dan II serta Ketua Program Studi DIV Gizi lengkap dengan tanda tangan. Contoh halaman persetujuan tercantum pada lampiran 5.

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi tentang pengesahan penguji I dan II serta moderator lengkap dengan tanda tangan. Dalam halaman ini dicantumkan tanggal ujian sidang skripsi. Contoh halaman pengesahan tercantum pada lampiran 8.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian ini merupakan inti dari skripsi, terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Uraian secara rinci dari bagian ini adalah :

a. Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

- 1) Latar belakang : Latar belakang berisi tentang kebijakan dan data pendukung yang berkaitan dengan masalah penelitian, penjelasan singkat teori sesuai dengan kerangka konsep, dan diakhiri dengan maksud dan alasan melakukan penelitian.
- 2) Perumusan masalah : Perumusan masalah merupakan kalimat interogatif mengenai hubungan antar variabel.
- 3) Tujuan penelitian : tujuan dirumuskan dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum berisi tentang tujuan secara umum dari penelitian. Sedangkan tujuan khusus dibuat satu persatu secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Contoh :

- a) Mendeskripsikan jenis bakteri dalam es lilin yang dijual di SD Pedurungan.
- b) Mendeskripsikan kejadian diare anak SD Pedurungan
- c) Menganalisis pengaruh jenis bakteri terhadap frekuensi diare anak SD Pedurungan.
- 4) Manfaat penelitian : menjelaskan manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian. Manfaat diperinci bagi pemerintah, bagi institusi pendidikan maupun masyarakat.

b. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka terdiri dari telaah pustaka, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.

- 1) Telaah pustaka : telaah berisi tentang dasar-dasar teori yang ditulis secara jelas dan rinci sesuai dengan kerangka teori. Disusun secara sistematis sesuai urutan permasalahan, dimulai dari obyek penelitian kemudian variabel terpengaruh (*dependent*) baru kemudian variabel pengaruh (*independent*).
- 2) Penulisan rujukan/kutipan : Rujukan dalam teks dibuat berdasarkan aturan penulisan *Vancouver* yaitu dengan angka sesuai urutan tampil. Angka ditulis di atas

(*superscript*) tanpa kurung setelah tanda baca. Bila angka berurutan bisa disingkat, misalnya ^{2,3,4} ditulis menjadi ²⁻⁴.

- 3) Kerangka teori dan kerangka konsep : kerangka teori menyajikan hubungan sebab akibat yang logis dari semua variabel pengaruh dan terpengaruh. Kerangka teori dibuat berdasarkan dasar-dasar teori pada telaah pustaka. Sedangkan kerangka konsep hanya menyajikan hubungan variabel-variabel yang diteliti.
- 4) Hipotesis : hipotesis yang dirumuskan adalah hipotesis kerja (Ha).

c. Metoda Penelitian

Sistematika metoda penelitian terdiri dari ruang lingkup, jenis dan rancangan penelitian, subyek penelitian, jenis dan cara pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan definisi operasional.

- 1) Ruang lingkup penelitian : menjelaskan lingkup ilmu, tempat dan waktu penelitian.
- 2) Jenis dan rancangan penelitian : menjelaskan jenis penelitian dan rancangan penelitian.
- 3) Subyek penelitian : menjelaskan populasi dan sampel. Jelaskan karakteristik populasi dan kriteria sampel. Mencantumkan jumlah sampel dan rumusnya jika ada serta cara pengambilan sampel.
- 4) Jenis dan cara pengumpulan data : menjelaskan jenis-jenis data yang akan dikumpulkan beserta cara mengumpulkan data, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Termasuk bahan dan alat serta prosedur penelitian.
- 5) Pengolahan data : menjelaskan secara rinci proses pengolahan data untuk masing-masing variabel.
- 6) Analisis data : Penelitian kuantitatif menjelaskan analisis statistik yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian kualitatif perlu menjelaskan analisis dalam situs dan lintas situs. Diurutkan mulai dari analisis univariat, bivariate dan multivariat.

Contoh :

a) Analisis univariat

- (1) Tabel distribusi frekuensi : digunakan untuk mendeskripsikan variabel skala nominal dan ordinal (Contoh : pendidikan ibu dan status gizi anak balita dalam bentuk nilai-nilai proporsi)
- (2) Estimasi nilai rata-rata populasi : digunakan untuk mendeskripsikan variabel skala interval dan rasio (Contoh : data Z-score BB/TB)

b) Analisis bivariat

(1) untuk menjelaskan hubungan antara pendapatan perkapita dengan status gizi anak balita digunakan uji Korelasi Pearson pada α 0,05

(2) untuk menjelaskan prediksi antara pendapatan perkapita terhadap status gizi digunakan uji Regresi linier pada α 0,05

c) Analisis multivariat

Untuk menjelaskan prediksi antara pendapatan perkapita dan asupan energi protein terhadap status gizi anak balita digunakan uji Regresi linier berganda pada α 0,05

7) Definisi operasional : Mendefinisikan semua variabel yang diteliti. Definisikan dengan jelas yang meliputi definisi variable, cara ukur/metode, hasil ukur, dan skala. Jika memungkinkan buatlah matrik tabel seperti berikut ini :

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Status Gizi	Keadaan tubuh yang ditentukan berdasarkan pengukuran tinggi badan dan berat badan yang kemudian dihitung nilai Z score dengan baku rujukan WHO-NCHS dan dikelompokkan menurut PERSAGI, UNICCEF, LIPI (2000)	Mikrotoise Timbangan dacin	Gemuk : $>2SD$ Normal : $-2s/d+2SD$ Kurus : $-3s/d<-2SD$ Sangat kurus : $<-3SD$	Ordinal
2	Pendam pingan gizi	Kegiatan pemberian dukungan dan Layanan bagi ibu untuk mengatasi masalah gizi kurang pada anaknya, dengan memberikan Contoh cara praktik pemberian makan yang benar dalam hal bentuk, frekuensi, dan jumlah makanannya yang dilakukan oleh Tenaga Pendamping Gizi	Kuesioner	- Diberikan pendampiran - Tidak diberikan pendampiran	Nominal
3	Praktik pemberian makan	Tindakan pemberian makan yang optimal pada anak meliputi bentuk makanan, frekuensi, dan jumlah makanan yang diberikan	Kuesioner	Skor praktik pemberian makan	Interval

d. Hasil dan Pembahasan

Menyajikan hasil penelitian secara berurutan dimulai dari variabel dependent. Sajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian harus tepat sesuai dengan maksud dan tujuan penyajian. Berilah uraian seperlunya untuk memperjelas tabel atau grafik yang telah disajikan.

Penyajian hasil analisis dapat berupa tabel silang atau grafik hubungan, dapat juga disajikan perbedaan nilai rata-ratanya tergantung analisisnya. Setelah itu baru disajikan nilai statistik dan nilai p dari hasil uji statistik.

Pembahasan dapat ditulis langsung di bawah penyajian data, yang dibahas tidak hanya hasil uji statistik tetapi juga penyajian data univariat. Dalam membahas hasil penelitian dilakukan perbandingan dengan teori yang ada atau penelitian-penelitian sejenis yang terdahulu dengan memanfaatkan tinjauan pustaka. Membahas hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hipotesis dan dijelaskan secara obyektif. Memberikan alasan ketidakkonsistenan yang muncul dan dicarikan alasan dan pemecahan yang masuk akal.

e. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan disusun secara sistematis dan dirumuskan sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk mengerti. Kesimpulan yang diambil mencerminkan jawaban dari permasalahan dan tujuan penelitian. Saran yang diberikan cukup logis dan sesuai dengan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir Karya Tulis Ilmiah

a. Daftar Pustaka

Sumber rujukan meliputi majalah ilmiah (“Journal”), buku, karangan ilmiah serta kelompok materi lain yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Daftar rujukan/pustaka disusun sesuai aturan penulisan Vancouver, diberi nomor urut sesuai dengan urutan penampilan dalam naskah, bukan menurut abjad. Cantumkan nama semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang; bila lebih dari 6 orang penulis, tulis nama 6 penulis pertama diikuti oleh et al. Jumlah pustaka sebaiknya dibatasi sampai 25 buah dan secara umum dibatasi pada tulisan yang terbit dalam satu dekade terakhir.

Hindari penggunaan abstrak sebagai rujukan. Untuk materi telah dikirim untuk publikasi tetapi belum diterbitkan harus dirujuk dengan menyebutkannya sebagai pengamatan yang belum dipublikasi (*unpublished observations*) seizin sumber. Makalah yang telah

diterima untuk publikasi tetapi belum terbit dapat digunakan sebagai rujukan dengan perkataan "in press", contoh :

Leshner Al. Molecular mechanisms of cocaine addiction. N Engl J Med. In press 1996

Hindari rujukan berupa komunikasi pribadi (*personal communication*) kecuali untuk informasi yang tidak mungkin diperoleh dari sumber umum. Sebutkan nama sumber dan tanggal/komunikasi, dapatkan izin tertulis dan konfirmasi ketepatan dari sumber komunikasi. Dalam membuat daftar pustakan disarankan menggunakan software.

Contoh cara menuliskan beberapa jenis rujukan adalah sebagai berikut :

Urutan penulisan daftar pustaka :

- Nama penulis
- Judul makalah
- Nama majalah
- Tahun; volume: halaman

Ket:

- nama penulis
 - bila nama penulis < 6 tulis semua
 - bila nama penulis > 6 tulis keenam penulis diikuti et al
- Judul makalah ditulis dengan *sentence case*

A. Buku

1. Supriasa IDN, Bachyar B, Ibnu F. *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta, 2002, hal.25 – 31.
2. Bompa, TO. *Theory and Methodology of Training*. Kendal/Hunt Publishing Company : Dubuque Iowa, 1993, p.24

B. Artikel dalam jurnal, majalah atau koran

3. Bunyard, LB, et al. Energy Requirement of Middle-aged Men are Modifiable by Physical Activity. *American Journal Clinical Nutrition*, 68 edition. Washington : 1995, p.209 – 212
4. Fadjar, I, Tapriadi, I Nengah Nanu K. Pola Konsumsi, Status Gizi, dan Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Sepakbola di Malang, edisi 29. Jakarta : *Binadiknakes*,: 1998, hal 34 – 40t

5. Lee G. Hospitalizations Tied to Ozone Pollution : Study Estimates 50.000 Admissions Annually. *The Washington Post* 1996 Jun 21; Sect A:3 (col.5)

C. Karya yang tidak diterbitkan

6. Sutopo, A. Suatu Analisis Mengenai Kapasitas Aerobik Max (VO2 Max), Kadar Hb Darah dan Kekuatan Otot Team Sepakbola Indonesia pada Asian Games X 1986 di Seoul. *Kumpulan Makalah Diskusi Ilmiah Berkala XXXVI s.d. XLII PIO KONI Pusat*, Pusat Ilmu Olahraga KONI Pusat, 1987
7. Maryani, E. Hubungan Pengetahuan Tentang Serat dengan Asupan Serat pada Wanita Dewasa di Kelurahan Pandean Lamper Kecamatan Gayamsari Semarang. *Skripsi*. Semarang : Jurusan Gizi, 2006.

D. Materi elektronik

8. Morse, SS. Factors in The Emergence of Infectious Diseases. *Emerg Infect Dis* [serial online] 1995 Jan-Mar [cited 1996 Jun 5]; 1 (1): [24 screens]. Available from : <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>

BAB VI

KERANGKA PENULISAN ARTIKEL SKRIPSI

Format penulisan artikel ilmiah susunannya terdiri atas : judul artikel ilmiah, abstrak atau ringkasan, pendahuluan, metode, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, ucapan terima kasih dan daftar pustaka. Jumlah halaman untuk artikel ilmiah tidak lebih dari 20 halaman.

Panduan penulisan artikel merujuk pada pedoman penulisan (*Author Guidelines*) Jurnal Riset Gizi (JRG). Silahkan akses website : <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg//index>.

Dengan template sebagai berikut :

Judul

(Ukuran font : 10pt; Calibri; Tebal; Huruf Kapital Tiap Kata, Ditulis Bahasa Indonesia dan Inggris)

Nama Penulis, Nama Penulis, Nama Penulis (10pt)

Affiliasi Penulis (10pt normal)

(Jika antar penulis berada dalam 1 affiliasi, maka hanya ditulis 1 affiliasi)

ABSTRACT

Abstrak harus jelas, singkat dan deskriptif. Ditulis dalam ukuran : 10pt, jenis : Calibri dalam bahasa Inggris saja dan tidak lebih dari 300 kata. Abstrak harus diketik sesingkat mungkin dan harus terdiri dari: **latar belakang, tujuan, metode, hasil temuan ilmiah, dan kesimpulan singkat**. Semua bagian dalam naskah harus diketik menggunakan font Calibri. Penulis harus menggunakan dokumen ini sebagai templat artikel mereka.

Artikel harus ditulis dalam ukuran teks A4 (210 x 297 mm) dan format margin kiri 25,4 mm, margin kanan 25,4 mm, margin atas 25,4 mm, dan margin bawah 25,4 mm. Naskah harus ditulis dalam font Calibri dengan ukuran font 10pt, satu spasi spasi, dan dalam format dua kolom (kecuali untuk judul artikel, nama penulis dan abstrak). Jarak antar kolom adalah 5 mm (0,2 inci).

Kata kunci: abstrak; nutrisi; kata-kata; penelitian

(ditulis dalam 10pt, maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda titik koma (;) penting untuk pengindeksan makalah yang tepat harus diberikan.)

Pendahuluan

Manuskrip ditulis dalam bahasa Indonesia (kecuali judul abstrak, konten dan kata kunci abstrak), Times New Roman 10pts dan spasi tunggal. Latar belakang memberikan keadaan seni penelitian dan terdiri dari latar belakang yang memadai, penelitian sebelumnya dari penelitian ini untuk menunjukkan kebaruan ilmiah dari makalah ini. Pendahuluan harus

mengandung (secara berurutan) latar belakang umum, keadaan seni sebagai dasar untuk pernyataan kebaruan ilmiah artikel, analisis kesenjangan dari apa yang telah dihasilkan oleh penelitian sebelumnya, dan pernyataan tentang pentingnya penelitian yang dilakukan di luar. Pada akhir pendahuluan harus dinyatakan secara eksplisit tujuan ulasan artikel. Dalam format artikel ilmiah,

tinjauan literatur tidak diizinkan seperti dalam laporan penelitian, tetapi dimanifestasikan dalam bentuk studi seni untuk menunjukkan fokus studi ini apa, apa yang kurang, mengapa penelitian ini penting dan tujuan penelitian .. Penulis harus menghindari duplikasi / pengulangan penjelasan yang tidak perlu dari karyanya sendiri yang telah diterbitkan.

Metode

Metode terdiri dari desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, pengukuran data dan metode analisis data. Harap berikan perincian yang memadai tentang metode yang mencakup etika perilaku termasuk jumlah etika izin.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi temuan dan pembahasan penelitian / pengembangan ilmiah. Temuan ilmiah (temuan ilmiah) yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dijelaskan dalam bab ini tetapi harus didukung oleh data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini bukan data yang diperoleh dari hasil penelitian (dapat dilampirkan sebagai file pelengkap). Temuan ilmiah harus dijelaskan secara ilmiah termasuk: Temuan ilmiah apa yang diperoleh? Mengapa itu terjadi? Mengapa variabel tren seperti itu? Semua pertanyaan ini harus dijelaskan secara ilmiah, tidak hanya deskriptif, jika perlu didukung oleh fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan hubungan dengan konsep yang ada dan perbandingannya dengan studi sebelumnya, apakah hasil penelitian sesuai atau tidak, lebih baik atau tidak dan aspek lainnya. Hasil menggambarkan temuan utama penelitian. Itu harus jelas, ringkas dan dapat berupa laporan pada teks atau gambar. Harap berikan pengantar untuk informasi yang disajikan pada tabel atau gambar. Pembahasan harus mengeksplorasi pentingnya hasil penelitian. Komponen-komponen berikut harus dibahas dalam pembahasan. Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian latar belakang (apa)?

Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan (mengapa)? Apakah Anda hasilnya konsisten dengan apa yang dilaporkan penyelidik lain (apa lagi)? Atau ada perbedaan?

Simpulan

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian atau hipotesis. Berikan justifikasi ilmiah yang jelas untuk studi Anda, dan tunjukkan rekomendasi yang memungkinkan untuk praktik nutrisi dan praktik di masa depan. Kesimpulan dinyatakan sebagai paragraf. **Penomoran atau perincian tidak diizinkan dalam bab ini.**

Saran

Rekomendasi yang berisi masukan atau kritik terhadap isi penelitian.

Daftar Pustaka

Semua referensi yang dirujuk dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Referensi. Daftar pustaka harus mengandung pustaka referensi yang berasal dari setidaknya 80% dari sumber primer (jurnal ilmiah) yang dikeluarkan paling lambat 10 (sepuluh) tahun. Setiap artikel mengandung setidaknya 15 (lima belas) referensi. Format kutipan dan persiapan daftar pustaka harus mengikuti format Vancouver. Referensi penulisan dalam artikel teks dan bibliografi harus menggunakan program aplikasi manajemen referensi, seperti Mendeley dan EndNote.

Contoh :

- [1] N. Devi, *Nutrition and Food: Gizi untuk Keluarga*. Jakarta: Kompas, 2010
- [2] Cornelia, E. Sumedi, I. Anwar, R. Ramayulis, S. Iwaningsih, T. Kresnawan, and H. Nurlita, *Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus+, 2013.
- [3] V. N. Wijayaningrum and F. Utamingrum, "Numerical Methods for Initialization in Fodder Composition Optimization," in *2016 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems (ICACSIS)*, Malang, Indonesia, Oct. 2016, pp.397-400.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.
CONTOH DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Telaah Pustaka.....	4
1. Konsumsi Sayur Pada Anak TK.....	4
a. Anak TK.....	5
b. Konsumsi Sayur.....	7
2. Factor –faktor yang Mempengaruhi.....	10
B. Kerangka Teori.....	15
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2.

FORMAT SAMPUL/COVER PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL (Times New Roman 14)

Proposal Penelitian (TNR 12)

Disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian (TNR 10)



disusun oleh :
ZELDA IFFA SHAQUELLA (TNR 12)
P1.74.313.07.036

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV GIZI
JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
SEMARANG
2019
(TNR 14)

Lampiran 3.

FORMAT SAMPUL/COVER SKRIPSI

JUDUL (Times New Roman 14)

Karya Tulis Ilmiah (TNR 12)

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Diploma IV Kesehatan Bidang Gizi (TNR 10)



disusun oleh :
ZELDA IFFA SHAQUELLA (TNR 12)
P1.74.313.07.036

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV GIZI
JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
SEMARANG
2019
(TNR 14)

Lampiran 4.

FORMAT SAMPUL/COVER ARTIKEL SKRIPSI

JUDUL (Times New Roman 14)

Artikel Penelitian (TNR 12)

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Diploma IV Kesehatan Bidang Gizi (TNR 10)



disusun oleh :
ZELDA IFFA SHAQUELLA (TNR 12)
P1.74.313.07.036

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV GIZI
JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
SEMARANG
2019
(TNR 14)**

Lampiran 5.

FORMAT HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN
(SEBELUM UJIAN PROPOSAL)

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal penelitian dengan judul “Hubungan antara Asupan *Food Supplement*, *Energy Drink*, Tablet Hisap Vitamin C serta Aktifitas Fisik terhadap Tingkat Kecerdasan Siswa/I SMAN 12 Semarang” telah mendapat persetujuan dari pembimbing.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

NAMA PEMBIMBING
NIP

NAMA PEMBIMBING
NIP

Lampiran 6.

FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN

Mahasiswa dibawah ini :

Nama :

NIM :

Telah melakukan perbaikan usulan penelitian sesuai dengan saran dan masukan dari Penguji. Mahasiswa tersebut diijinkan untuk melakukan pengambilan data penelitian

Semarang,

Pembimbing I

Penguji I

Penguji II,

Nama Pembimbing

Nama Penguji

Nama Penguji

Lampiran 7.

**FORMAT HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
(SEBELUM UJIAN)**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan antara Asupan *Food Supplement*, *Energy Drink*, Tablet Hisap Vitamin C serta Aktifitas Fisik terhadap Tingkat Kecerdasan Siswa/I SMAN 12 Semarang” telah mendapat persetujuan dari pembimbing.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

NAMA PEMBIMBING
NIP

NAMA PEMBIMBING
NIP

Lampiran 8.

**FORMAT HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
(SETELAH UJIAN)**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan antara Asupan *Food Suplement, Energy Drink*, Tablet Hisap Vitamin C serta Aktifitas Fisik terhadap Tingkat Kecerdasan Siswa/I SMAN 12 Semarang” telah dipertahankan di hadapan penguji dan disetujui pada tanggal

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

NAMA PEMBIMBING
NIP

NAMA PEMBIMBING
NIP

Lampiran 9.

**FORMAT HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
(SETELAH UJIAN)**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan antara Asupan *Food Supplement*, *Energy Drink*, Tablet Hisap Vitamin C serta Aktifitas Fisik terhadap Tingkat Kecerdasan Siswa/I SMAN 12 Semarang” telah dipertahankan di hadapan penguji dan disetujui pada tanggal

KETUA PENGUJI,

NAMA PENGUJI
NIP

PENGUJI I,

PENGUJI II,

NAMA PENGUJI
NIP

NAMA PENGUJI
NIP

**POLITEKNIK KESEHATAN SEMARANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA-IV GIZI
KETUA,**

SUSI TURSILOWATI, SKM M.Sc PH
NIP. 196611241991022001

Lampiran 10.

FORMAT HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PENELITIAN

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel penelitian dengan judul “Hubungan antara Asupan *Food Supplement, Energy Drink*, Tablet Hisap Vitamin C serta Aktifitas Fisik terhadap Tingkat Kecerdasan Siswa/I SMAN 12 Semarang” telah mendapat persetujuan pembimbing dan penguji.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

NAMA PEMBIMBING
NIP

NAMA PEMBIMBING
NIP

Lampiran 11. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia untuk Skripsi

POLITEKTIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG JURUSAN GIZI

KARYA TULIS ILMIAH, 2017

FAKTOR RISIKO GAYA HIDUP DAN PSIKOSOSIAL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS BANGETAYU KOTA SEMARANG

ZELDA IFFA SHAQUELLADI DIBAWAH BIMBINGAN(NAMA PEMBIMBING I DENGAN GELAR),..... (NAMA PEMBIMBING II DENGAN GELAR).

viii, 5 Bab, 57 halaman, 10 tabel, 10 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang : Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala berlanjut pada organ tubuh yang dapat menyebabkan stroke, penyakit jantung, penyumbatan pembuluh darah, gagal ginjal, dan retinopati. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi diantaranya adalah faktor fisiologis (jenis kelamin, umur), faktor gaya hidup (kebiasaan olahraga, merokok, durasi tidur, tingkat kecemasan), dan faktor psikososial (pengetahuan, sikap).

Tujuan : Mengetahui factor risiko gaya hidup dan psikososial terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas Bangetayu Semarang.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *observasional* dengan rancangan *case control*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk mendapatkan 35 sampel kasus dan 35 sampel kontrol. Data yang dikumpulkan yaitu data faktor fisiologis (jenis kelamin, umur), gaya hidup (kebiasaan olahraga, kebiasaan merokok, durasi tidur, tingkat kecemasan), dan psikososial (pengetahuan, sikap). Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara langsung kepada responden. Hasil analisis multivariat full model dengan menggunakan uji regresi logistik ganda.

Hasil : Faktor risiko hipertensi yaitu laki-laki berisiko 29,24 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan perempuan (95% CI 0,003;0,051), umur ≥ 45 tahun berisiko 7,65 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan umur < 45 tahun (95% CI 1,91;30,56), responden yang tidak melakukan olahraga berisiko 7,03 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan responden yang melakukan olahraga (95% CI 1,43;34,5), responden yang tidak merokok terproteksi 4% menderita hipertensi dibandingkan dengan responden yang merokok (95% CI 0,003;0,76), responden dengan nilai pengetahuan $\geq 80\%$ terproteksi 12% menderita hipertensi dibandingkan dengan nilai pengetahuan $< 80\%$ (95% CI 0,02;0,64), dan responden yang memiliki skor sikap $< 2,9$ berisiko menderita hipertensi dibandingkan dengan responden yang memiliki skor sikap $\geq 2,9$ (95% CI 2,26;57,24). Durasi tidur dan tingkat kecemasan bukan factor risiko hipertensi.

Kesimpulan : Faktor yang berisiko terhadap hipertensi yaitu jenis kelamin, umur, kebiasaan olahraga, kebiasaan merokok, pengetahuan, dan sikap. Durasi tidur dan tingkat kecemasan bukan factor risiko hipertensi.

Kata kunci : faktor fisiologis, faktor gaya hidup, faktor psikososial, hipertensi
Daftar pustaka : (1971 – 2015)

Lampiran 12. Contoh Abstract Bahasa Inggris untuk Skripsi

HEALTH POLYTECHNICH OF SEMARANG

LIFESTYLE AND PSYCOSOCIAL RISK FACTORS ON HYPERTENTION IN THE COMMUNITY HEALT CENTER IN BANGETAYU SEMARANG

ZELDA IFFA SHAQUELLADI UNDER GUIDANCE(NAMA PEMBIMBING I DENGAN GELAR),..... (NAMA PEMBIMBING II DENGAN GELAR)

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition of increased blood pressure that gives symptoms to organ of the body that can cause stroke, heart disease, blockage of blood vessels, kidney failure, and retinopathy. Factors that affect the occurrence of hypertension include physiological factors (sex, age), lifestyle factors (exercise habits, smoking, sleep duration, anxiety level), and psychosocial factors (knowledge, attitude).

Objective : To determine risk factors of lifestyle and psychosocial to hypertension in the community Health Center in Bangetayu Semarang.

Method: This research used observational method with case control design. The samples of research by randomized sampling technique of 35 case samples and 35 control samples. The data collected are physiological factor (sex, age), lifestyle factors (exercise, smoking, sleep duration, anxiety), and psychosocial (knowledge, attitude). Data collection was done interview method to the respondent. Analysis used multiple logistic regression.

Results: Male are 29,24 times hypertension compared with female (95% CI 0.003;0.051), age ≥ 45 years risk 7.65 times suffering from hypertension compared to age < 45 years (95% CI 1, 91;30.56), respondent did not sport at risk 7.03 times of hypertension compared respondents exercised (95% CI 1.43;34.5), respondents did not smoke protected 4% for hypertension compared smoker respondents (95% CI 0.003;0.76), respondents with knowledge value $\geq 80\%$ protected 12% for hypertension compared with knowledge value $< 80\%$ (95% CI 0,02;0,64), and respondents had an attitude score < 2.9 were at risk of developing hypertension compared with respondents who had an attitude score of ≥ 2.9 (95% CI 0,2,26;0,57,24). While the factors that are not at risk are sleep duration and anxiety levels.

Conclusion: Risk factors to hypertension are gender, age, exercise, smoking, knowledge, and attitude. While the factors that are not at risk are sleep duration and anxiety levels.

Keywords: physiological factors, lifestyle factors, psychosocial factors, hypertension
References: (1971 - 2015)

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO GAYA HIDUP DAN PSIKOSOSIAL TERHADAP
KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS BANGETAYU
KOTA SEMARANG

Zelda Iffa Shaquelladi¹,(Nama Pembimbing I tanpa gelar)²,.....
(Nama Pembimbing II tanpa gelar)².

Korespondensi : Zelda Iffa Shaquelladi, Email : zelda123@gmail.com

Latar belakang : Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala berlanjut pada organ tubuh yang dapat menyebabkan stroke, penyakit jantung, penyumbatan pembuluh darah, gagal ginjal, dan retinopati. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi diantaranya adalah faktor fisiologis (jenis kelamin, umur), faktor gaya hidup (kebiasaan olahraga, merokok, durasi tidur, tingkat kecemasan), dan faktor psikososial (pengetahuan, sikap).

Tujuan : Mengetahui factor risiko gaya hidup dan psikososial terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas Bangetayu Semarang.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *observasional* dengan rancangan *case control*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk mendapatkan 35 sampel kasus dan 35 sampel kontrol. Data yang dikumpulkan yaitu data faktor fisiologis (jenis kelamin, umur), gaya hidup (kebiasaan olahraga, kebiasaan merokok, durasi tidur, tingkat kecemasan), dan psikososial (pengetahuan, sikap). Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara langsung kepada responden. Hasil analisis multivariat full model dengan menggunakan uji regresi logistik ganda.

Hasil : Faktor risiko hipertensi yaitu laki-laki berisiko 29,24 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan perempuan (95% CI 0,003;0,051), umur ≥ 45 tahun berisiko 7,65 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan umur < 45 tahun (95% CI 1,91;30,56), responden yang tidak melakukan olahraga berisiko 7,03 kali menderita hipertensi dibandingkan dengan responden yang melakukan olahraga (95% CI 1,43;34,5), responden yang tidak merokok terproteksi 4% menderita hipertensi dibandingkan dengan responden yang merokok (95% CI 0,003;0,76), responden dengan nilai pengetahuan $\geq 80\%$ terproteksi 12% menderita hipertensi dibandingkan dengan nilai pengetahuan $< 80\%$ (95% CI 0,02;0,64), dan responden yang memiliki skor sikap $< 2,9$ berisiko menderita hipertensi dibandingkan dengan responden yang memiliki skor sikap $\geq 2,9$ (95% CI 2,26;57,24). Durasi tidur dan tingkat kecemasan bukan factor risiko hipertensi.

Kesimpulan : Faktor yang berisiko terhadap hipertensi yaitu jenis kelamin, umur, kebiasaan olahraga, kebiasaan merokok, pengetahuan, dan sikap. Durasi tidur dan tingkat kecemasan bukan factor risiko hipertensi.

Kata kunci : faktor fisiologis, faktor gaya hidup, faktor psikososial, hipertensi

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma IV Jurusan Gizi Poltekkes Semarang

² Dosen Program Studi Diploma IV Jurusan Gizi Poltekkes Semarang

Lampiran 14. Contoh Abstrak bahasa Inggris untuk Artikel Penelitian

ABSTRACT

LIFESTYLE AND PSYCOSOCIAL RISK FACTORS ON HYPERTENTION IN THE COMMUNITY HEALTH CENTER IN BANGETAYU SEMARANG

Zelda Iffa Shaquelladi¹,(Nama Pembimbing I tanpa gelar)²,.....
(Nama Pembimbing II tanpa gelar)².

Corresponding Author : Zelda Iffa Shaquelladi Email : zelda123@gmail.com

Background: Hypertension is a condition of increased blood pressure that gives symptoms to organ of the body that can cause stroke, heart disease, blockage of blood vessels, kidney failure, and retinopathy. Factors that affect the occurrence of hypertension include physiological factors (sex, age), lifestyle factors (exercise habits, smoking, sleep duration, anxiety level), and psychosocial factors (knowledge, attitude).

Objective : To determine risk factors of lifestyle and psychosocial to hypertension in the community Health Center in Bangetayu Semarang.

Method: This research used observational method with case control design. The samples of research by randomized sampling technique of 35 case samples and 35 control samples. The data collected are physiological factor (sex, age), lifestyle factors (exercise, smoking, sleep duration, anxiety), and psychosocial (knowledge, attitude). Data collection was done interview method to the respondent. Analysis used multiple logistic regression.

Results: Male are 29,24 times hypertension compared with female (95% CI 0.003;0.051), age ≥ 45 years risk 7.65 times suffering from hypertension compared to age < 45 years (95% CI 1, 91;30.56), respondent did not sport at risk 7.03 times of hypertension compared respondents exercised (95% CI 1.43;34.5), respondents did not smoke protected 4% for hypertension compared smoker respondents (95% CI 0.003;0.76), respondents with knowledge value $\geq 80\%$ protected 12% for hypertension compared with knowledge value $< 80\%$ (95% CI 0,02;0,64), and respondents had an attitude score < 2.9 were at risk of developing hypertension compared with respondents who had an attitude score of ≥ 2.9 (95% CI 0,2,26;0,57,24). While the factors that are not at risk are sleep duration and anxiety levels.

Conclusion: Risk factors to hypertension are gender, age, exercise, smoking, knowledge, and attitude. While the factors that are not at risk are sleep duration and anxiety levels.

Keywords: physiological factors, lifestyle factors, psychosocial factors, hypertension

Lampiran 15.

FORM PENILAIAN UJIAN PROPOSAL

Hari/Tanggal	:			
Nama Mahasiswa	:			
NIM	:			
Judul KTI	:			
Aspek yang Dinilai		Rentang Nilai (N) 1 – 5	Bobot (B)	Nilai (NxB)
1.Sistematika Penulisan (10)				
a.Kesesuaian judul dengan isi			2	
b.Kesinambungan antar alinea			2	
c.Penggunaan bahasa Indonesia yang benar			4	
d.Cara penulisan rujukan			2	
2.Pendahuluan (15)				
a.Latar belakang permasalahan sesuai dengan data yang mendukung dan perumusan masalah yang diteliti			8	
b.Tujuan penelitian untuk menjawab permasalahan			4	
c.Manfaat penelitian sesuai dengan masalah pangan, gizi dan kesehatan masyarakat			3	
3.Tinjauan Pustaka (15)				
a.Menulis dan menelaah sesuai teori serta sesuai dengan permasalahan penelitian berdasarkan sumber pustaka			9	
b.Menyajikan konsep penelitian dengan atau tanpa hipotesis secara singkat dan jelas			6	
4.Metode Penelitian (25)				
a.Menyajikan langkah-langkah penelitian secara sistematis			6	
b.Menyajikan macam dan cara pengumpulan data (termasuk kuesioner)			6	
c.Menyajikan cara analisis data yang digunakan			7	
d.Penyusunan definisi operasional			6	
5.Tingkat kesulitan (5)				
a.Keserupaan aspek penelitian dengan penelitian lain			2	
b.Variasi jumlah variabel penelitian/luas lokasi penelitian			2	
c.Tingkat kesulitan pengambilan dan analisis data			1	
6.Penyajian lisan (10)				
a.Sesuai waktu			2	
b.Kejelasan mengemukakan intisari			5	
c.Kelancaran penyajian			2	
d.Penampilan dan sikap			1	
7.Tanya jawab (20)				
a.Ketepatan menjawab			6	
b.Kemampuan mengemukakan argumentasi			10	
c.Penampilan dan sikap dalam tanya jawab			4	
TOTAL NILAI			100	

TOTAL

NILAI = $\frac{\quad}{5} = \frac{\quad}{5} = \dots\dots\dots$

5 5

Keterangan : 1.Konversi nilai A : 80 – 100, AB : 74 -79,B :69 – 73,BC:64 – 68

C : 56 – 63, D : 51 – 55, E : 0 - 50

2.Bila terjadi perbedaan nilai > 5 antar penguji perlu didiskusikan

Penilai,

(.....

Lampiran 16.

FORM PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Hari/Tanggal	:				
Nama Mahasiswa	:				
NIM	:				
Judul KTI	:				
Aspek yang Dinilai			Rentang Nilai (N) 1 – 5	Bobot (B)	Nilai (NxB)
1.Judul skripsi dan Abstrak (15)					
a.Kesesuaian judul dengan isi artikel				2	
b.Isi abstrak jelas dan komprehensif				10	
c.Penggunaan bahasa Indonesia yang benar				2	
d.Penggunaan kata-kata kunci				1	
2.Pendahuluan (15)					
a.Latar belakang permasalahan sesuai dengan data yang mendukung dan perumusan masalah yang diteliti				7	
b.Tujuan penelitian untuk menjawab permasalahan				5	
c.Manfaat penelitian sesuai dengan masalah pangan, gizi dan kesehatan masyarakat				3	
3.Metode Penelitian (15)					
a.Menyajikan langkah-langkah penelitian secara sistematis				3	
b.Menyajikan macam dan cara pengumpulan data (termasuk kuesioner)				5	
c.Menyajikan cara analisis data yang digunakan				3	
d.Penyusunan definisi operasional				4	
5.Tingkat kesulitan (5)					
a.Keserupaan aspek penelitian dengan penelitian lain				2	
b.Variasi jumlah variabel penelitian/luas lokasi penelitian				2	
d.Tingkat kesulitan pengambilan dan analisis data				1	
6.Hasil Penelitian dan Pembahasan (15)					
a.Penyajian hasil (tekstular,tabular,grafikal)				5	
b.Pembahasan				10	
7.Simpulan dan saran (10)					
a.Kesimpulan sesuai tujuan atau hipotesis				5	
b.Saran sesuai permasalahan				5	
8.Penyajian Lisan (25)					
a.Ketepatan waktu				2	
b.Kejelasan mengemukakan intisari (tulisan & lisan)				3	
c.Kemampuan menjawab pertanyaan				8	
d.Kemampuan mengemukakan argumentasi				8	
e.Penampilan dan sikap dalam tanya jawab				4	
TOTAL NILAI				100	

TOTAL

NILAI = $\frac{\dots\dots\dots}{5} = \frac{\dots\dots\dots}{5} = \dots\dots\dots$

Keterangan : 1. Konversi nilai A : 80 – 100, AB : 74 -79,B :69 – 73,BC:64 – 68
C : 56 – 63, D : 51 – 55, E : 0 - 50

2.Bila terjadi perbedaan nilai > 5 antar penguji perlu didiskusikan

Penilai,

(.....)



**POLITEKNIK KESEHATAN DEPKES
SEMARANG**

**BERITA ACARA UJIAN SIDANG
(SKRIPSI/LAPORAN KASUS)***

Pada hari initanggal bulan tahun, mahasiswa :

Nama :

NIM :

Prodi :

Jurusan :

Dengan Judul Skripsi/Laporan Kasus*

.....
.....

Dinyatakan : LULUS / LULUS DENGAN PERBAIKAN / TIDAK LULUS*

Dalam Ujian Sidang skripsi/Laporan Kasus* dengan nilai (.....).

Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan perbaikan sesuai saran – saran dari Tim Penguji. Apabila berdasarkan hasil penelitian dari Tim Penguji, Karya Tulis Ilmiah/Laporan Kasus* dianggap tidak sah maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

*coret yang tidak perlu

Semarang,

Mahasiswa,

Ketua Penguji,

NIM.

NIP.

Tim Penguji :

NO	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Penguji		1.
2.	Penguji I		2.
3.	Penguji II		3.

Lampiran 19

**BERITA ACARA
UJIAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Yang bertanda tangan di bawah ini para penguji telah melakukan penilaian terhadap mahasiswa :

Nama	:	
N I M	:	
Judul	:	
Hari/Tanggal	:	

Dengan hasil penilaian sebagai berikut :

No	Nama	Penguji	Nilai	Tanda Tangan
1		Ketua		1.
2		I		2.
3		II		3.
Jumlah				

$$Nilai Ujian KTI = \frac{Jumlah\ Nilai}{3} = \frac{\dots\dots\dots}{3} = \dots\dots$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhir KTI} = & 50\% \times \text{Nilai ujian KTI} \\
 & + 30\% \times \text{Nilai pembimbingan oleh Pembimbing 1} \\
 & + 20\% \times \text{Nilai pembimbingan oleh Pembimbing 2}
 \end{aligned}$$

Nilai akhir KTI = 50% x+30%x+20% x

Nilai akhir KTI = + +

Huruf : A / AB/ B/BC/ C / D / E
Lulus/Tidak Lulus*

Keterangan :
Konversi nilai A : 80 – 100, AB : 74 -79,B :69 – 73,BC:64 – 68, C : 56 – 63, D : 51 – 55, E : 0 - 50

*coret yang tidak perlu
.....potong disini.....

Catatan perbaikan :
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....